

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP  
KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN  
(Studi pada Kantor BPKAD Kota Palopo)**

**Dheansi Putri, Antong\*), Muhammad Kasran\*)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo\***

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keandalan Laporan Keuangan. Penelitian ini dilaksanakan di BPKAD Kota Palopo. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor BPKAD Kota Palopo yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan daerah yaitu Kepala BPKAD, Sekretariat, Bidang Anggaran dan Perbendaharaan, Bidang Aset Daerah dan Bidang Akuntansi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan 40 responden. Metode pengumpulan data yaitu survey dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Skala pengukuran data dengan skala likert. Analisis pengaruh variabel menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keandalan laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the quality of human resources, the use of information technology and internal accounting control systems on the reliability of financial statements. This research was conducted at BPKAD Palopo City. This research is a research with a quantitative approach. The data used are primary data. Respondents in this study were all employees at the Palopo City BPKAD office who were directly involved in regional financial management, namely the Head of BPKAD, the Secretariat, the Budget and Treasury Division, the Regional Assets Division and the Accounting Division. The sampling method used was purposive sampling method with 40 respondents. The data collection method is a survey using a questionnaire distributed to respondents. Data measurement scale with Likert scale. Analysis of the influence of variables using multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that the quality of human resources, the use of information technology and the accounting internal control system has a significant and positive effect on the reliability of financial statements.*

*Keywords: Human Resources, Information Technology, Internal Control Systems and Financial Statements.*

---

\*) Penulis penanggung jawab

\* alamat : JL. Jend Sudirman Km. 03 Binturu, Kec. Wara Selatan, Kota Palopo

E-mail : Dheansiputri98@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan berkembang sangat cepat dalam era globalisasi, terutama dalam penyajian informasi. Laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas tentang aktivitas suatu entitas ekonomi dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan yang menyajikan informasi dibutuhkan berbagai pihak seperti pemerintah, pemegang saham, penanam modal dan kreditur untuk pengambilan keputusan-keputusan yang harus dilakukan dengan cepat berdasarkan informasi yang memadai (Setianingrum, 2016).

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang mengkaji tentang Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan menghasilkan temuan yang berbeda atau adanya GAP hasil penelitian. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Prapto (2010), Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. penelitian Vidyasari (2012), pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Prasetyo (2015), bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi dan *good corporate governance* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Komarasari (2016), pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian Langenre (2017), kapasitas sumber daya manusia secara parsial tidak memiliki pengaruh

positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Serta Ismail (2017) kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian ini dilakukan di BPKAD kota Palopo.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka – angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan didalam memecahkan suatu masalah.

### **Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah (BPKAD) yang berada di Kota Palopo dengan waktu penelitian kurang lebih 2 (dua) bulan.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor BPKAD Kota Palopo yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan daerah yaitu Kepala BPKAD, Sekretariat, Bidang Anggaran dan Perbendaharaan, Bidang Aset Daerah dan Bidang Akuntansi sebanyak 112 orang.

#### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Pengambilan sampel ini harus dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya dengan istilah lain harus *representatif* (mewakili).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pegawai yang berada di kantor BPKAD Kota Palopo yakni sebanyak 112 orang, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*.

### **Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Kemudian data yang berupa angka dianalisis dengan metode statistik. Penelitian ini bertujuan menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antara variabel dan ada pula yang bersifat mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal (Sugiyono, 2012).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer, yaitu berupa jawaban dari responden terhadap pernyataan yang terdapat dikuesioner yang dibagikan dan dikumpulkan dari Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) di Kota Palopo. Adapun sumber data dari artikel, jurnal, skripsi, dan tesis yang diterbitkan dan dipublikasikan serta melalui buku yang

berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.

### **Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis regresi linear berganda**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda adalah mencari pengaruh antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Dua atau lebih variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen. Persamaan regresi linear yang terdiri dari dua variabel bebas. Rumus Regresi Linear Berganda adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Keandalan Laporan Keuangan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kualitas Sumber Daya Manusia

$X_2$  = Pemanfaatan Teknologi Informasi

$X_3$  = Sistem Pengendalian Intern

e = Error

### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau gambaran data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi.

### **Uji Kualitas Data**

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diuji terlebih dahulu. Tujuan pengujian instrumen ini adalah untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumennya sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian.

### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas digunakan metode *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Apabila korelasi antar skor masing masing butir pertanyaan dengan total skor tiap konstruknya signifikan pada level 0,01 dan 0,05, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013).

### **Uji Reabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2013). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam hal ini SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik dengan *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Menurut Ghozali (2013), suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan *cronbach alpha*  $> 0,70$ .

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji

statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika hasil kolmogorov-Sminov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen (bebas) yang satu dengan variabel independen yang lain.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas.

### **Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.

### **Koefisien determinan ( $R^2$ )**

Koefisien determinan merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel perubahan pada variabel bebas (suliyanto 2011). Untuk menghitung koefisien determinasi diperlukan nilai kuadrat selisi nilai Y riil dengan nilai Y rata-rata.

### **Uji t (parsial)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

### **Uji F ( Uji Simultan)**

Uji digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2,$

.... $X_n$ ) secara bersama-sama ( simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai mana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum Sugiono (2012). Analisis statistik deskriptif ini meliputi tabel, grafik, rata-rata (*mean*), standar deviasi nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah penelitian sehingga penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. hasil analisis statistik deskriptif yang diolah dengan menggunakan SPSS.

### Uji validitas data

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Ket.
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	X1.1	0,786	0,304	Valid
	X1.2	0,786	0,304	Valid
	X1.3	0,815	0,304	Valid
	X1.4	0,857	0,304	Valid
	X1.5	0,837	0,304	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0,476	0,304	Valid
	X2.2	0,497	0,304	Valid
	X2.3	0,499	0,304	Valid
	X2.4	0,603	0,304	Valid
	X2.5	0,810	0,304	Valid
	X2.6	0,561	0,304	Valid
Sistem Pengendalian Intern (X3)	X3.1	0,799	0,304	Valid
	X3.2	0,639	0,304	Valid
	X3.3	0,797	0,304	Valid
	X3.4	0,674	0,304	Valid
	X3.5	0,797	0,304	Valid
	X3.6	0,824	0,304	Valid
	X3.7	0,736	0,304	Valid
	X3.8	0,729	0,304	Valid

Keandalan Laporan Keuangan (Y)	Y1	0,545	0,304	Valid
	Y2	0,576	0,304	Valid
	Y3	0,600	0,304	Valid
	Y4	0,723	0,304	Valid
	Y5	0,685	0,304	Valid
	Y6	0,528	0,304	Valid

Sumber : Data diolah di SPSS tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua item pernyataan untuk semua variabel adalah valid. Karena nilai *Corrected Item-Correlation* > r tabel pada signifikan 0,05 (5%).

### Uji realibilitas data

**Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas**

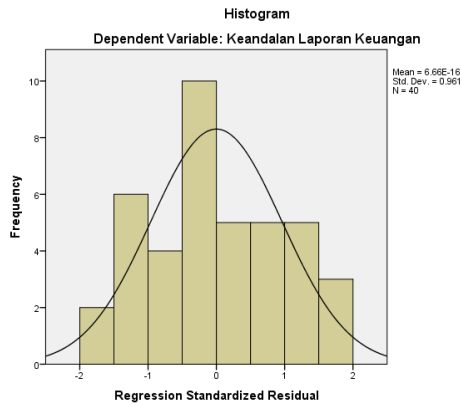
Variabel	Alpha Cronbach's	Batas Reliabilitas	Ket
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	0,809	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,732	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern (X3)	0,780	0,60	Reliabel
Keandalan Laporan Keuangan (Y)	0,732	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah di SPSS tahun 2020

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, karena nilai *Cronbach Alpha* dari variabel total lebih besar dari 0,60, sehingga cocok digunakan sebagai alat ukur alat angket dalam penelitian ini.

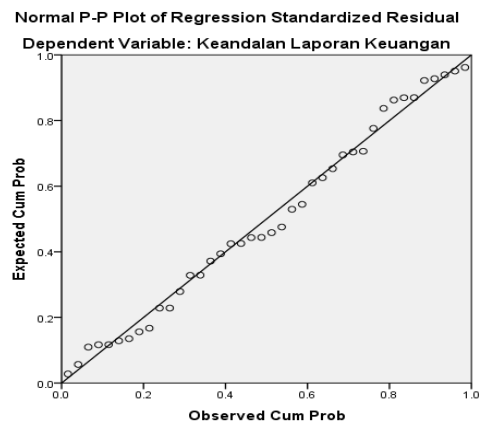
## Uji Normalitas

**Gambar 1. Grafik Histogram Uji**



Grafik di atas menunjukkan bahwa distribusi penyebaran residual yang normal, karena grafik tersebut tidak menunjukkan arah yang condong ke kanan maupun ke kiri. Meskipun dalam grafik tersebut terdapat beberapa residual yang melenceng dari garis, akan tetapi jumlah tersebut dimaklumi karena hanya sedikit. Selain dari grafik di atas, uji normalitas data ini juga dapat dilihat dengan menggunakan grafik normal plot dibawah ini:

**Gambar 2. Grafik Plot Uji Normalitas**



Dalam grafik normal plot di atas dapat diketahui bahwa data residual dalam penelitian ini normal. Hal tersebut terjadi karena apabila residual berasal dari distribusi yang normal, maka nilai sebaran terletak disekitar garis lurus. Pada gambar grafik di atas juga terlihat bahwa sebaran residual yang dilambangkandengan titik atau lingkaran kecil tersebar disekeliling garis diagonal dan mengikuti arahnya sehingga, normalitas dalam penelitian ini terpenuhi.

## Uji Multikolonieritas

**Tabel 3. Uji Multikolonieritas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.046	4.034		.259	.797		
	Kualitas Sumber Daya Manusia	.419	.116	.428	3.608	.001	.981	1.019
	Pemanfaatan Teknologi	.516	.125	.494	4.129	.000	.965	1.036
	Informasi Sistem	.101	.059	.203	1.709	.096	.981	1.020
	Pengendalian Intern							

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

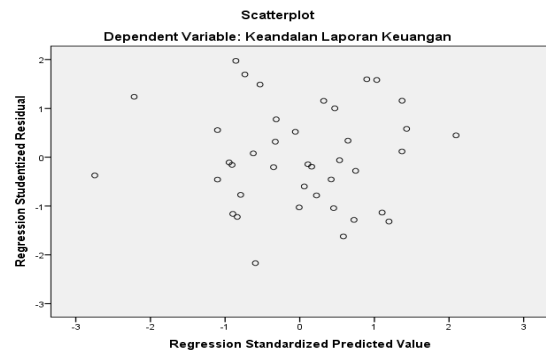
Sumber : Data yang diolah di SPSS, 2020

Berdasarkan hasil uji *multikolonieritas* yang dapat dilihat dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* yang dapat diperoleh dari masing-masing variabel adalah  $> 0,100$ . Besar *tolerance* yang dimiliki oleh variabel tersebut adalah, variabel Kualitas Sumber Daya Manusia sebesar 0,981, variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 0,965 dan Sistem Pengendalian Intern sebesar 0,981. Sehingga nilai tersebut dapat memenuhi syarat bahwa agar tidak terjadi korelasi antar variabel independen syarat, maka nilai *tolerance* dari masing-masing variabel  $> 0,100$ .

Sedangkan untuk standar akuntansi pemerintah nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) dalam penelitian ini adalah Kualitas Sumber Daya Manusia sebesar 1.019, Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 1.036 dan Sistem Pengendalian Intern sebesar 1.020. Oleh karena itu, nilai ini juga memenuhi persyaratan lain dari uji poliklonal ini, yaitu VIF harus kurang dari 10.000. Karena itu, kita bisa mengambil kesimpulannya dalah tidak terdapat gejala miltikolinearitas antar variabel dalam penelitian ini.

### Uji heteroskedastisitas

**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data yang diolah di SPSS, 2020

Gambar di atas merupakan gambar yang diperoleh dari hasil uji *heteroskedastisitas* dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Dari hasil grafik diatas terlihat titik-titik atau lingkaran kecil yang menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0. Oleh karena itu, dengan hasil yang demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi dalam penelitian ini. Sehingga, model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi keandalan laporan keuangan menggunakan variabel independennya adalah kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian intern.

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.046	4.034		.259	.797
Kualitas Sumber Daya Manusia	.419	.116	.428	3.608	.001
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.516	.125	.494	4.129	.000
Sistem Pengendalian Intern	.101	.059	.203	1.709	.096

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

Dari tabel hasil analisis regresi linear berganda di atas, diperoleh koefisien variabel bebas  $X_1$  (Kualitas Sumber Daya Manusia) sebesar 0,419, Pemanfaatan Teknologi  $X_2$  sebesar 0,516 dan koefisien variabel bebas sebesar  $X_3$  0,101. Oleh karena itu, persamaan regresi yang diperoleh adalah:  $Y = 1,046 + 0,419 x_1 + 0,516 x_2 + 0,101 x_3 + e$

Dimana:

$Y$ : Keandalan Laporan Keuangan

$x_1$ : Kualitas Sumber Daya Manusia

$x_2$ : Pemanfaatan Teknologi Informasi

$x_3$ : Sistem Pengendalian Intern

$e$ : Error

Persamaan regresi linear di atas dapat diketahui bahwa:

- Nilai konstanta untuk persamaan regresi berdasarkan perhitungan statistik di atas sebesar 1,046 artinya apabila variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern bernilai nol maka keandalan laporan keuangan di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palopo tetap sebesar 1,046.
- Nilai koefisien ( $\beta_1$ ) sebesar 0,419 menunjukkan bahwa pengaruh kualitas

sumber daya manusia ( $X_1$ ) terhadap keandalan laporan keuangan ( $Y$ ) adalah positif atau searah, artinya jika ditingkatkan variabel kualitas sumber daya manusia sebesar satu satuan, maka keandalan laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,419.

- Nilai koefisien ( $\beta_2$ ) sebesar 0,516 menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ) terhadap keandalan laporan keuangan ( $Y$ ) adalah positif atau searah, maka jika ditingkatkan variabel, pemanfaatan teknologi informasi sebesar satu satuan, maka keandalan laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,516. Nilai koefisien ( $\beta_3$ ) sebesar 0,101 menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern ( $X_3$ ) terhadap keandalan laporan keuangan ( $Y$ ) adalah positif atau searah, maka jika ditingkatkan variabel, sistem pengendalian intern sebesar satu satuan, maka keandalan laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,101.

### Hasil Pengujian Hipotesis

#### Uji koefisien determinasi adjusted (R Square

**Tabel 5.** Koefisien Determinasi Adjusted  $R^2$

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 <sup>a</sup>	.503	.461	2.038	2.312

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

Sumber: Data yang diolah di SPSS, 2020

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas yang ditunjukkan oleh Adj.  $R^2$  dari persamaan regresi menghasilkan nilai sebesar 0,416.

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen yang terdiri dari kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap variabel dependen keandalan laporan



keuangan adalah sebesar 41,6% sedangkan sisanya sebesar 58,4% dipengaruhi oleh

faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Hasil uji parsial (Uji t)**

**Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.046	4.034		.259	.797
Kualitas Sumber Daya Manusia	.419	.116	.428	3.608	.001
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.516	.125	.494	4.129	.000
Sistem Pengendalian Intern	.101	.059	.203	1.709	.096

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

Berdasarkan data dari Tabel diketahui nilai t tabel pada taraf sig. 5 % dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= n-k: \alpha/2 \\
 &= 40 - 4 - 1 : 0,05/2 \\
 &= 35 : 0,025 \\
 &= 1,400
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

k: jumlah variabel

l: konstan

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji statistik t untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen:

**Hasil Pengujian Hipotesis H1**

**H1 : Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Keandalan Laporan Keuangan**

Dari Tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,608 > 1,400$  dan  $sig.t (0,001) < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan.

**Hasil Pengujian Hipotesis H2**

**H2: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Keandalan Laporan Keuangan**

Dari Tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,129 > 1,400$  dan  $sig.t (0,000) < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dari hasil pengujian tersebut, maka terdapat keputusan yaitu Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Keandalan Laporan Keuangan.

**Hasil Pengujian Hipotesis H3**

**H2: Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Keandalan Laporan Keuangan**

Dari Tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,709 > 1,400$  dan  $sig.t (0,096) > 0,05$  dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Dari hasil pengujian tersebut, maka terdapat keputusan yaitu Sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap Keandalan Laporan Keuangan, ditolak.

## Hasil uji simultan (Uji f)

Tabel 7. Hasil Pengujian Simultan (Uji

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	151.180	3	50.393	12.127	.000 <sup>b</sup>
Residual	149.595	36	4.155		
Total	300.775	39			

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka pengujian dan pembahasan hipotesis yaitu Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan laporan keuangan pada kantor BPKAD Kota Palopo, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan pada Kantor BPKAD Kota Palopo. Sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan pada Kantor BPKAD Kota Palopo. Sehingga hipotesis kedua diterima.
3. System Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan pada Kantor BPKAD Kota Palopo. Sehingga hipotesis ketiga diterima.

### DAFTAR RUJUKAN

Andriani, W. (2010). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan

Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 5 (1).

Andrianto, E. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderas (Studi pada SKPD di Kab. Sleman).

Anshori, M. A. (2018). Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Bantul). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1 (12).

Arfianti, D. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang. (*Doctoral Dissertation*, Universitas Diponegoro), 5 (1), 68-90.

- Ariesta, F. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pasaman Barat). *22* (1), 53-72.
- Dahri, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Palopo: STISIP Veteran Palopo.
- Delanno, Galuh, F. dan Deviani. (2013). "Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan TI dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Wahana Riset Akuntansi (WRA)*.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of Management*, 16:49-64.
- Dhonal, R., Rahayu, S., & Yudi. (2018). *Pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Keandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Bungo (Studi pada Aparat Pemerintah di Seluruh Dinas Kabupaten Bun. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 3* (1).
- Hullah, Abdurahman Rigel. (2012). "Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara". *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Goodwill*, 3(2).
- Idward, N. N., Majid, J., & Mediyati. (2018). The Effect Of Competence Of Human Resources, Information Technology And Accountability On The Quality Of Regional Financial Statements With Internal Control Systems As A Moderation (Study In District Of Gowa). *International Journal Of Economics Management And Social Science*, 1 (4).
- Institut Akuntan Publik Indonesia, I. (2011). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Penerbit IAPI.
- Ismail. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman).
- Jogiyanto. (2014). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Kadir, A. (2013). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Karmila, Tanjung, A. R., & Darlis, E. (2013). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Riau). *Jurnal Sorot*, 9 (1).
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komarasari, W. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Studi SKPD

- Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan keuangan).
- Kurniawati, M. H. (2016). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah, Akseibilitas Laporan Keuangan Daerah, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Jember). *Jurnal Akuntansi*.
- Langenre, S. S. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *e Jurnal Katalogis*, 5 (8).
- Mahmudi. (2010). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: UPP STIM-YJPN.
- Muda, I., Wardani, D. Y., Erlina, Maksum, A., Lubis, A. F., Bukit, R., et al. (2017). The Influence Of Human Resources Competency And The Use Of Information Technology On The Quality Of Local Government Financial Report With Regional Accounting System As An Intervening. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 95 (20).
- Mulyadi. (2014). Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, S. (2018). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan, *Value For Money*, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2018) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS STIKUBANK).
- Prapto, S. (2010). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Sragen).
- Prasetyo, A. R. (2015). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Interen Akuntansi dan Good Corporate Governance Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja di Polda Jambi).
- Primayana, K. H., Atmadja, A. T., & Darmawan, N. A. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Buleleng). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1).
- Primayani, P. R., Herawati, N. T., & Darmawan, N. A. (2014). Pengaruh Pengendalian Internal, Value For Money, Penyajian Laporan Keuangan Dan Akseibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD di Pemerintahan Daerah Kabupaten Klungkung). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1).
- Puspaningsih, V. D. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keterandalan

- Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Skpd (Studi Empiris pada SKPD Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul).
- Rachmawati, A. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Dinas PPKAD Kabupaten Boyolali).
- Sedarmayanti, (2009). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sembiring, F. L. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang).
- Setianingrum, D. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karanganyar).
- Sholikah, R. N., Astuti, D. S., & Sunarko, D. S. (2016). Pengaruh Pengawasan Internal, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Kantor DPPKAD Kabupaten Boyolali). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informas*, 12, 168-175.
- Suparman, W. E., Herawati, N. T., & Sujana, D. E. (2014). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1).
- Susanti, F. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul).
- Suyanto. (2005). Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis. Yogyakarta: Andi
- Vidyasari, T. (2012). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boyolali).
- W, R. D., Widanaputra, A., & Astika, I. B. (2018). Lingkungan Kerja dan Locus of Control Sebagai Pemoderasi Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Pada Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7 (6).
- Wulan, I. R. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada BPKAD dan Inspektorat Pemerintahan Kota Bandung). *Jurnal Akuntansi*.

Wulandari, M. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Solok Selatan).